

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENGELOLA KONFLIK DI MA ANNURIYYAH

Daniatul Qoyyimah

Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Korespondensi penulis: daniatulqoyyimah19112001@gmail.com

Alisa Qutrun Nada

Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
E-mail: alias.qutrun.nada@gmail.com

Umar Mansyur

Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
E-mail: mansyurumar55@gmail.com

Abstract. *Conflict is a form of natural disagreement that occurs between individuals and groups because they have different attitudes, beliefs, values, and needs. Conflict should not always be interpreted as a destroyer or an attempt to destroy an educational institution. The existence of conflict in an educational institution is certainly unavoidable because conflict is caused by many factors or circumstances. Conflict is not always bad, but it can also have a positive impact, as long as it is managed properly. This is where the madrasah principal is needed to manage conflict in a school he leads. The principal of course must make or prepare a strategy so that later problems that arise in the school can be controlled properly and optimally. This is in accordance with the duties and functions of the madrasa principal as a mediator, so that later the conflict does not become an obstacle for the madrasa to achieve its mission and goals.*

Keywords: *Strategy, Head of Madrasah, conflict management.*

Abstrak. Konflik adalah bentuk perlisihan alamiah yang terjadi antara individu maupun kelompok karena mempunyai perbedaan baik sikap, kepercayaan, nilai-nilai, maupun kebutuhan. Konflik tidak harus selalu diartikan sebagai penghancur atau usaha untuk menghancurkan suatu lembaga pendidikan. Adanya konflik di sebuah lembaga pendidikan tentunya tidak dapat dihindari karena konflik diakibatkan karena banyak faktor atau keadaan. Konflik tidak selalu berakibat buruk, tetapi juga bisa berdampak positif, selama dikelola dengan baik. Disinilah kepala madrasah sangat dibutuhkan untuk mengelola konflik di suatu sekolah yang dipimpinnya. Kepala Sekolah tentunya harus membuat atau menyiapkan strategi agar nantinya permasalahan yang timbul di sekolah tersebut dapat dikendalikan dengan baik dan maksimal. Hal itu sesuai dengan tugas dan fungsi kepala madrasah sebagai penengah, sehingga nantinya konflik tersebut tidak menjadi penghambat madrasah untuk mencapai misi dan tujuannya.

Kata kunci: Strategi, Kepala Madrasah, Manajemen Konflik.

LATAR BELAKANG

Konflik adalah suatu proses dalam sebuah organisasi untuk meningkatkan dan mengembangkan keproduktifan kerja dalam mencapai tujuan organisasi maupun lembaga pendidikan. Oleh sebab itu didalam lembaga pendidikan pastinya tidak terlepas dari konflik. Konflik merupakan suatu hal yang tidak menyenangkan dan sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Baik yang dialami oleh individu, maupun orang lain. Konflik dapat dijumpai secara sengaja, ataupun tidak disengaja, bisa saja tiba-tiba muncul ditengah kesibukan seseorang dalam dunia kerja, di masyarakat, dalam berumah tangga, bahkan berbangsa dan bernegara. Dimanapun kita ada, konflik dapat terjadi kapan saja. Jika bukan karena diri kita, konflik juga bisa terjadi karena disebabkan oleh sikap orang lain.

Dalam suatu lembaga tentu mempunyai seseorang pemimpin untuk mengatur semua hal berkaitan dengan sekolah tersebut. Terry memaparkan bahwa seorang pemimpin adalah agen perubahan, orang yang tindakannya mempengaruhi orang lain melebihi pengaruh yang lain. Penjelasan tersebut menerangkan bahwa seorang pemimpin memiliki tanggung jawab dan berperan penting didalam sebuah lembaga pendidikan. Selain pemimpin di sebuah lembaga pendidikan pasti memiliki seorang guru, staf dan karyawan yang saling berkomunikasi, berhubungan, dan berinteraksi. Setiap orang mempunyai latar motivasi, keinginan, latar belakang, karakter serta kepribadian yang berbeda satu sama lain. Dalam keadaan ini semua pihak harus berjalan bersama untuk mensejahterakan lembaga serta meraih sebuah tujuan pendidikan yang sesuai dengan misi lembaga tersebut. Dalam meraih tujuan itu tentu dibutuhkan solidaritas antar semua orang yang terlibat di sebuah lembaga pendidikan tersebut. Tetapi dalam ketentuannya seorang manusia tercipta dengan pikiran dan juga akal serta mendapatkan gelar sebagai orang yang mempunyai sifat khilaf dan lupa. Sehingga tidak menutup kemungkinan ketika suatu saat terjadi bentrok antar pemahaman atau keinginan diantara individu, yang nantinya timbul semacam konflik.

Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi di lembaga pendidikan harus bisa memanajemen konflik secara maksimal, sehingga dapat memberi manfaat positif dan terhindar dari pengaruh buruk. Ketidakcocokan antar kedua belah pihak yang terlibat konflik timbul akibat kekurangan sumber daya, baik berupa uang, kedudukan, perbedaan pendapat, perbedaan tujuan dan misi yang ingin dicapai, kewenangan maupun yang mendukung satu pihak menghargai pihak lain.

Madrasah Aliyah (MA) Annuriyah merupakan suatu lembaga pendidikan islam swasta yang ada dibawah naungan Yayasan Annuriyah yang terletak di Jl. Darmawangsa No. 86, Rambigundam, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Menurut Observasi yang kami lakukan MA Annuriyah ialah lembaga pendidikan formal madrasah yang sangat kental dengan kebiasaan dan kultur islaminya. Lembaga Annuriyah tentunya tidak terlepas dengan keberadaan konflik baik antar individu maupun kelompok. Kepala Madrasah tentunya sudah banyak bertemu dengan bermacam-macam konflik, oleh karena itu sebagai pemimpin tentunya memiliki strategi supaya permasalahan yang terjadi bisa dikendalikan secara maksimal. Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji mengenai **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengelola Konflik Di Ma Annuriyyah”**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai lapangan (*field research*) yaitu dengan melaksanakan penelitian kepada sasaran yang dituju untuk mendapatkan data yang valid dan terpercaya mengenai Strategi Kepala Madrasah Dalam Mengelola Konflik Di MA An-Nuriyah. Penelitian yang dilakukan dilapangan ialah meneliti pembahasan yang bersifat kualitatif, yaitu metode data penelitian yang mendapatkan data deskriptif baik berbentuk lisan maupun tertulis dari Kepala Sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian mengenai riset yang berbentuk deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah An- Nuriyah. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Robert Lawang menjelaskan bahwa Konflik merupakan perjuangan untuk mendapatkan kekuasaan, status, nilai dimana nantinya tujuan mereka berkonflik bukan hanya mendapatkan keuntungan, melainkan juga ingin mengalahkan lawannya. Selain itu Ariyono Suyono (2010) mengatakan bahwa konflik ialah suatu cara atau waktu dimana dua belah pihak berupaya untuk menjatuhkan dari tujuan masing-masing

dikarenakan ada perbedaan pandangan, nilai, maupun ketentuan dari setiap pihak yang bersangkutan.

Secara global, konflik dapat terjadi di semua lembaga pendidikan maupun organisasi terutama saat terdapat pihak yang menganggap dirinya dirugikan. Konflik yang terjadi bisa timbul dari beberapa sumber baik dari dalam maupun luar organisasi. Adapun beberapa penyebab konflik dari dalam organisasi yang dijelaskan oleh wahyudi yaitu:

1. Keterbatasan sumber daya
2. Komunikasi tidak baik
3. Perbedaan karakter, nilai-nilai, serta pemahaman
4. Tidak mandiri dalam mengerjakan tugas
5. Sistem upah atau penggajian

Sedangkan penyebab timbulnya konflik dari luar yaitu:

1. Adanya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Pembengkakan kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari
3. Peraturan dan kebijakan pemerintah
4. Munculnya kompetitor baru
5. Kondisi keamanan dan politik
6. Keadaan ekonomi masyarakat

Konflik yang timbul di sebuah lembaga pendidikan Islam khususnya madrasah biasanya muncul dari berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kepemimpinan, manajemen, ide atau pengetahuan, keinginan, kebijakan, dan sebagainya. Pergantian pimpinan atau penempatan jabatan yang tidak adil dan transparan tidak jarang menjadi pemicu munculnya konflik dalam sebuah lembaga pendidikan. Selain itu adanya ketidakadilan dan transparansi dalam hal pengelolaan anggaran serta penerimaan pegawai baru juga sangat berpotensi terjadinya konflik yang berkelanjutan. Oleh karena itu manajemen konflik sangat dibutuhkan untuk mengurangi pengaruh buruk dari akibat konflik tersebut dan memberikan solusi yang nantinya bisa disetujui oleh dua belah pihak yang bersangkutan.

Dari teori diatas dan penelitian yang telah kami lakukan sumber konflik yang biasanya terjadi di MA Annuriyyah ialah kegagalan komunikasi, yaitu karena adanya sikap acuh tak acuh atau egois antar individu baik itu antar guru/karyawan maupun

dengan siswa, selain itu perbedaan sifat dan juga persepsi juga menjadi pemicu timbulnya konflik.

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun Kompetensi dan Strategi yang dilaksanakan oleh Kepala Madrasah MA Annuriyah untuk pengelolaan konflik yang terjadi ialah sebagai berikut:

Hasil penelitian yang telah kami lakukan yaitu :

1. Kompetensi Kepala MA Annuriyyah

Kepala Madrasah dapat mengelola lembaga secara profesional dan bahkan mampu meminimalisir konflik, serta dapat menguasai dan mengimplementasikan beberapa kompetensinya di MA Annuriyah

a. Kompetensi Kepribadian

Kepala MA Annuriyyah memiliki pribadi yang baik yang dapat kita lihat dalam keteladanan sehari-hari, yaitu memberikan keteladanan kepada guru dan siswa dalam hal ibadah dan akhlak.

b. Kompetensi Manajerial

MA Annuriyyah adalah sekolah swasta, tetapi sebagai kepala madrasah beliau senantiasa memberikan fasilitas dan pelayanan yang maksimal untuk guru dan siswa.

c. Kompetensi sosial

Sebagai kepala madrasah beliau senantiasa menjaga hubungan baik dengan warga sekolah maupun eksternal sekolah. Supaya bisa bersama-sama menjaga reputasi madrasah dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

d. Kompetensi Supervisi

Dalam melakukan tugasnya sebagai supervisor, Kepala Madrasah MA Annuriyah melaksanakan dengan demokratis beliau memberikan kesempatan kepada yang lainnya untuk berpendapat, dan menghargai pendapat orang lain.

2. Strategi Kepala sekolah dalam pengelolaan konflik di MA Annuriyyah

Strategi adalah salah satu faktor penting yang digunakan setiap lembaga pendidikan untuk meningkatkan keefektifan sebuah lembaga pendidikan dan untuk meraih tujuan bersama. Strategi terbentuk atas dasar kemampuan dan pengalaman kepala madrasah dalam mengendalikan atau mengelola organisasi sebagai suatu

kepentingan dalam mengembangkan lembaga pendidikan yang lebih baik untuk kedepannya. Strategi pengelolaan konflik sangat diperlukan supaya konflik yang terjadi nantinya dapat dikelola dengan maksimal sehingga menjadikan konflik tersebut menjadi hal kebaikan dan bisa berpengaruh terhadap kelanjutan lembaga pendidikan.

Mangkunegara (2009) mengatakan ada beberapa strategi untuk menyelesaikan dan menangani sebuah konflik. Strategi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Menghindar

Menghindari konflik bisa dilakukan ketika masalah yang memicu terjadinya konflik tidak terlalu penting atau jika kapasitas perselisihannya tidak sebanding dengan dampak yang akan ditimbulkan. Metode ini nantinya yang memungkinkan pihak-pihak berselisih untuk menenangkan dirinya sendiri.

b. Mengakomodasi

Mengakomodasi artinya memberi waktu kepada yang lain untuk menyusun sebuah strategi memecahkan masalah, terlebih jika permasalahan itu penting bagi orang lain. Sehingga nantinya memungkinkan timbul kerjasama dengan memberikan waktu kepada mereka yang berselisih untuk membuat keputusan.

c. Kompetensi

Strategi ini dapat kita gunakan apabila kita mendapatkan lebih banyak informasi dan keterampilan yang lebih dibanding yang lainnya atau saat kita tidak ingin bekerja sama. Strategi ini mungkin dapat menimbulkan konflik tetapi bisa jadi merupakan strategi yang penting untuk mempertimbangkan keamanan.

d. Kompromi atau negosiasi

Setiap orang mengusulkan sesuatu pada waktu yang bersamaan, saling menerima dan memberi, serta meminimalisir kekurangan masing-masing pihak sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak

e. Memecahkan masalah atau kolaborasi

Pemecahan ini sama-sama menang dimana individu yang terlibat mempunyai tujuan yang sama. Perlunya ada tanggung jawab dari seluruh pihak yang

terkait untuk membantu dan saling memperhatikan antar satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam mengelola konflik di MA Annuriyyah ialah dengan menerapkan teknik pemecahan masalah karena teknik ini dianggap lebih efektif. Adapun beberapa strategi yang dilakukan ialah:

- a. Kepala sekolah MA Annuriyyah mengadakan pertemuan tingkat internal. Pertemuan tersebut biasanya dilaksanakan di Minggu pertama dalam setiap bulannya.
- b. Setiap ada ketidakcocokan nantinya akan dilakukan musyawarah bersama, sehingga menghasilkan perubahan yang lebih baik

Untuk menerapkan strategi diatas Kepala Sekolah MA Annuriyyah juga melakukan beberapa upaya agar strategi tersebut berhasil, salah satunya yaitu dengan melaksanakan Studi banding dengan lembaga yang lebih baik.

KESIMPULAN

1. Konflik yang biasanya terjadi di MA Annuriyyah ialah kegagalan komunikasi, yaitu karena adanya sikap acuh tak acuh atau egois antar individu baik itu antar guru/karyawan maupun dengan siswa, selain itu perbedaan sifat dan juga persepsi juga menjadi pemicu timbulnya konflik.
2. Kepala Madrasah dapat mengelola lembaga secara profesional dan bahkan mampu meminimalisir konflik, serta dapat menguasai dan mengimplementasikan beberapa kompetensinya di MA Annuriyyah yaitu: Kompetensi kepribadian, manajerial, sosial, dan supervisi.
3. Strategi kepala sekolah dalam mengelola konflik di MA Annuriyyah ialah dengan menerapkan teknik pemecahan masalah karena teknik ini dianggap lebih efektif. Adapun beberapa strategi yang dilakukan ialah:
 - a. Kepala sekolah MA Annuriyyah mengadakan pertemuan tingkat internal. Pertemuan tersebut biasanya dilaksanakan di Minggu pertama dalam setiap bulannya.
 - b. Setiap ada ketidakcocokan nantinya akan dilakukan musyawarah bersama, sehingga menghasilkan perubahan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Habib. 2016. *“Pengantar Studi Konflik Sosial: Sebuah Tinjauan Teoritis*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram.
- Hasanah, Uswatun. 2020. *“Manajemen Konflik Dalam Meningkatkan Kualitas Kerja Pada Lembaga Pendidikan Islam”*.Jurnal Kependidikan Islam, 10, No. 1.
- Muspawi, Mohamad. 2014. *Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik Dalam Organisasi)*. Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora. 16.(2), 41-46
- Nasution, Inom. 2010. *“Manajemen Konflik Di Sekolah”*, Visipena, 1, No. 1.
- Tambunan, Toman Sony. 2015. *“Pemimpin Dan Kepemimpinan”*. yogyakarta:Graha Ilmu.
- Wahyudi. 2006. *Manajemen Konflik dalam Organisasi*. Bandung: Alfabeta